

**PEMBELAJARAN SENI BACA AL QUR'AN DI PERGURUAN
ISLAM PONDOK TREMAS KECAMATAN ARJOSARI KABUPATEN
PACITAN PROPINSI JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SITI JUMIYATI
NIM. 1323308018**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PEMBELAJARAN SENI BACA ALQUR'AN DI PERGURUAN ISLAM PONDOK TREMAS KECAMATAN ARJOSARI KABUPATEN PACITAN PROPINSI JAWA TIMUR

Siti Jumiyati

NIM : 1323308018

Program Studi S I Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Seni baca Al Qur'an adalah melagukan ayat-ayat al Qur'an dengan baik dan indah sehingga akan terasa syahdu apabila didengarkan. Adapun untuk proses menjadi bisa maka harus rajin dalam mengikuti pembelajaran Seni baca Al Quran yang telah ditentukan jadwal pembelajarannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan secara detail tentang Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an Di Perguruan Islam Pondok Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara deskriptif dengan metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Asatidz pembimbing pembelajaran seni baca Al Qur'an , santriwan dan santriwati yang rutin mengikuti kegiatan pembelajaran seni baca Al Qur'an. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana proses pembelajaran seni baca al Qur'an di Perguruan Islam Pondok Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur. Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan 3 langkah-langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menggambarkan bahwa proses pembelajaran seni baca Al Qur'an di Perguruan Islam Pondok Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur, santri lebih ditekankan pada keterampilan seni membaca al-Qur'an oleh pembimbing, yaitu bagaimana al-Qur'an dibaca dengan fasih, dipelajari dan dipahami baik dan benar sesuai ilmu tajwid, serta mampu melantungkannya sesuai dengan ilmu lagu-lagu dalam al-Qur'an (ilmu naghmah) yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah, drill dan metode demonstrasi, serta dilaksanakan secara rutin dengan menggunakan jadwal yang tersusun dengan baik.

Kata kunci : Pembelajaran seni baca Al- Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Seni Baca Al- Qur'an.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Seni Baca Al- Qur'an.....	13
2. Tujuan Pembelajaran Seni Baca Al- Qur'an.....	16
3. Media Pembelajaran Seni Baca Al- Qur'an	17
4. Bahan/ materi Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an	18
5. Metode pembelajaran Seni Baca Al- Qur'an	36
B. Pondok Pesantren	37
1. Pengertian Pondok Pesantren	37
2. Tujuan Pendidikan Pesantren	39
3. Jenis-jenis Pesantren	40
C. Pembelajaran Seni Baca Al- Qur'an di Pesantren	41
1. Langkah-langkah Pembelajaran.....	41
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	46

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Sumber Data	49
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Teknik Analisis Data.....	54
E. Teknik Pemeriksaan Data	56

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok	58
-------------------------------	----

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Tremas	58
2. Struktur dan Organisasi	62
3. Jati diri, Visi, Misi, Tujuan dan Motto Pondok Tremas	64
4. Sarana dan prasarana di Pondok Tremas	65
5. Daftar pengurus Pondok Tremas	68
6. Keadaan santri di Pondok Tremas	74
B. Penyajian Data	76
1. Kegiatan Pembelajaran seni Baca Al- Qur'an di Pondok Tremas	77
2. Proses Pembelajaran seni Baca Al- Qur'an di Pondok Tremas	81
3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Seni Baca Al- Qur'an di Pondok- Tremas	93
C. Analisis Data	95

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
C. Kata Penutup	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah Islam, seni merupakan fenomena yang memiliki keterkaitan dengan kesadaran *religi* seseorang yang mengekspresikannya.

Al Qur'an adalah petunjuk agung yang Allah karuniakan kepada hamba-Nya. Dengan petunjuk itu, Allah kehendaki agar hamba-Nya peroleh bimbingan keselamatan, baik di dunia maupun akhirat.¹

Kesejahteraan, keamanan, dan kenyamanan tentu akan didapatkan manusia jika ia mau berpegang teguh dengan Al Qur'an. Sebaliknya kesengsaraan, kekacauan dan ketidakmenentuan, akan terjadi ditengah-tengah masyarakat manakala mereka menjauhkan diri dan meninggalkan Al Qur'an.²

Karenanya, usaha untuk mendalami makna Al Qur'an, yang dipastikan itu bermula dari membaca, patut kita sosialisasikan dan kita dukung. Bahkan kalau perlu kita turut mendalami tenaga, waktu, dan harta untuk sosialisasi lancar membaca Al Qur'an.³

Al-Qur'an berasal dari kata "Qur'an" yang berarti "bacaan", berasal dari kata dasar "*qaraa*". Sedangkan kata "Al Qur'an adalah bentuk *mashdar* dengan arti *isim Maf'ul*, yaitu "*maqrū*" (dibaca). Didalam AlQur'an, pemakaian kata "Qur'an salah satunya terdapat pada QS. Al-Qiyamah 17-18:⁴

¹ Fathi khauli' *Qowaiduttartil Al Muyassaroh' memperbaiki bacaan Al Qur'an'* (Solo' Assalam'2012) hlm .5

² Ibid

³ Muhammad Dzikron Al Hafidz, "*Qowaiduttartil al muyassaroh, memperbaiki bacaan Al Qur'an'*" (Solo: Assalam'2012.)' hlm. 5

⁴ *Ar Rahman the inspire Al Qur'anul Karim*, CV` Al Qolam Publishing, cetakan 1 September 2014, hlm. 6

“Sesungguhnya mengumpulkan Al Qur’an (di dalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggungan kami. (Karena itu) jika kami telah membacanya, hendaklah kamu ikuti bacaannya”

Al Qur’an menurut ulama didefinisikan sebagai berikut sebagai “kalam Allah (kalamullah) yang merupakan mukjizat, diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad, ditulis dalam mushaf, serta diriwayatkan secara mutawatir (perwayatnya banyak) serta membacanya adalah ibadah.”⁵

Disunahkan membaca AlQur’an dengan suara yang bagus dan merdu, sebab dapat menambah keindahan uslub alqur’an. Rasulullah bersabda “hendaknya kalian hiasi Al Qur’an dengan suaramu yang merdu!”.⁶

Diriwayatkan juga bahwa pada suatu malam Rasulullah menunggu istrinya, Aisyah yang agak terlambat datang. Setelah datang, beliau bertanya: ”kenapa kamu terlambat?” Aisyah menjawab, “aku terlambat karena mendengar bacaan seseorang yang sangat bagus dan merdu suaranya, Belum pernah aku mendengar suara sebegus itu. Maka beliau terus berdiri dan mendengarkan bacaan Al Qur’an yang dikatakan Aisyah. Beliau lalu kembali dan bertanya pada Aisyah, “Orang itu adalah Salim, budak sahaya Abu khudaifah. Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan suaranya seperti Salim itu sebagai umatku.”

Oleh sebab itu, disunahkan melagukan Al Qur’an dengan suara yang bagus tidak melanggar ketentuan-ketentuan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam ilmu qiraat dan tajwid. Seperti menjaga madnya, harakatnya (barisnya),

⁵ *Ar Rahman the inspire Al Qur’anul Karim*, CV` Al Qolam Publishing, cetakan 1 September 2014, hlm. 1.

⁶ *ibid*

idghamnya dan lain-lain. Dalam kitab *zawa'idah Raudlah* diterangkan bahwa melagukan Al Qur'an dengan melanggar ketentuan-ketentuan adalah haram hukumnya, dan dianggap fasik, serta yang mendengarkannya juga turut berdosa.⁷

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَن يَكْفُرْ
بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

“Orang-orang yang telah Kami berikan kepadanya Al Kitab (Al Qur'an), mereka membacanya dengan sebaik-baiknya, mereka beriman kepadanya, dan siapa saja yang mengingkari Al Qur'an itu, maka merekalah orang yang rugi.” (Al Baqarah : [2] : 121)

Membaca Al Qur'an dengan suara yang bagus, indah, dan enak yang dimiliki masing-masing orang yang kebetulan dikaruniai suara yang merdu merupakan suatu kebahagiaan tersendiri. Rasulullah bersabda,

زَيَّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

“*Hiasilah Al Qur'an itu dengan suaramu.*” (HR. Ibnu Hibban)

Pada riwayat lain disebutkan,

“Bagusilah Al Qur'an itu dengan suaramu. Sesungguhnya suara yang bagus dapat menambah kebagusan pada Al Qur'an, “ (HR. Ad-Darimi)

Dengan suara yang bagus dan merdu laksana suara Nabi Dawud as. Sahabat Abu Musa Al Asy'ari mendapatkan penghargaan dari Rasulullah saw. Begitu

⁷ *Ar Rahman the inspire Al Qur'anul Karim*, CV` Al Qolam Publishing, cetakan 1 September 2014, hlm. 2.

pula Salim Maulana Abi Hudzaifah mendapatkan penghargaan karena kemerduan suaranya. Kata beliau “ *puji-pujian bagi Allah yang telah menjadikan orang yang suaranya merdu seperti Salim itu sebagai umatku.*”

Melagukan Al Qur’an dengan suara yang bagus hukumnya dianjurkan, selama tidak melanggar ketentuan-ketentuan dan tata cara membaca sebagaimana telah ditetapkan dalam ilmu *qiraat* dan tajwid, seperti menjaga panjang dan pendeknya, harakatnya, idghamnya, dan lain-lainnya. Pola lagu seperti inilah yang dikehendaki dalam kandungan hadits yang artinya :

“Barang siapa tidak membaca Al Qur’an dengan suara yang bagus maka dia bukanlah golongan kami.” (H.R. Abu Dawud)

Sedangkan melagukan Al Qur’an secara bermain-main, dibuat-buat hingga kelewat batas, serta melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan hukumnya adalah haram karena kategori bid’ah (mengadakan hal baru yang tidak ada tuntunannya). Orang yang membacanya dianggap fasik dan orang yang mendengarkannya turut berdosa.

Cara melagukan Al Qur’an yang dianggap bid’ah diantaranya seperti melagukannya dalam bentuk : 1) *Tar’id*, yaitu suara pembacanya menggelegar bagai halilintar atau memekik seperti orang yang kesakitan, 2) *Tarqis*, yaitu membacanya seperti orang yang bernyanyi sambil menari, 3) *Tartib*, yakni seperti orang yang bernyanyi sambil menggoyang- goyang tubuhnya, dan 4) *Tardid*, yaitu membacanya yang diikuti jamaah pada setiap akhir bacaan

dengan cara tidak tepat karena tidak mengindahkan aturan *waqaf* (berhenti) dan *ibtida'* (memulai) nya.⁸

Generasi muslim bisa dikatakan sedikit sekali yang memiliki kemampuan dalam hal membaca al Qur'an dengan menggunakan ilmu *An-Naghom Fil Qur'an*. Padahal fenomena yang cukup menggembirakan dimasyarakat adalah adanya tradisi positif, dengan menjadikan pembacaan ayat Al Qur'an sebagai pembuka atau pengisi pada acara tertentu, misalnya dalam acara syukuran keluarga, pengajian di masyarakat, hajatan ataupun dalam acara pernikahan. Begitupula di instansi, lembaga swasta atau pemerintah, membaca Al Qur'an sering dijadikan pembuka acara sebelum acara lain di gelar oleh lembaga atau instansi yang bersangkutan. Hal ini cukup memberikan gambaran bahwa membaca Al Qur'an di kalangan masyarakat sudah dijadikan pengisi acara yang wajib diadakan oleh kalangan muslim dalam menyelenggarakan suatu acara.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur pada tanggal 4 Nopember 2016 diperoleh informasi bahwa Perguruan Islam Pondok Tremas menyelenggarakan Bimbingan Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Yaitu sebuah kegiatan pengajian seni baca Al-Qur'an secara berlanjut yang diikuti oleh sekelompok santri, para santri menyimak lantunan Al-Qur'an yang dilantunkan sesuai dengan ketentuan lagu dan ilmu tajwid secara syahdu. Dilaksanakan pada

⁸ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak membaca, Menulis, dan mencintai al Qur'an* (hlm. 90-91)

setiap hari sabtu sampai hari kamis pukul 17:00 - 17:30 waktu istiwah yang diikuti oleh para santri baik putra maupun putri. Tujuan diselenggarakannya bimbingan pembelajaran seni baca Al Qur'an adalah untuk menghasilkan santri yang memiliki kompetensi dan melatih bakat suara para santri dalam seni baca Al-Qur'an. Hal ini berbeda dengan pondok pesantren lainnya, yang mana kebanyakan pesantren dalam hal seni baca al Qur'an tidak masuk dalam program pondok dan biasanya santri hanya belajar sendiri dengan cara menirukan lagu-lagu (naghmul Qur'an) dari kaset atau CD.

Di samping itu Perguruan Islam Pondok Tremas juga memprogramkan program tahunan yaitu dengan mendatangkan Qori' senior dari lain daerah setiap bulan Robi'ul Awwal dengan di Panitiai oleh delegasi dari para santri yang berjenjang Pendidikan tingkat Aliyah. Adapun pesertanya santri putra-putri yang mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seni baca Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari dalam memahami dan menghindari kesalahan fahaman terhadap pengertian judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut.

1. Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an

Menurut pendapat Oemar Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut pendapat Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁹

Dari definisi pembelajaran menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses merubah diri seseorang dengan menggunakan berbagai pendekatan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan seni baca Al-Qur'an adalah memperindah suara pada saat membaca Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an) dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu tajwid. Seni baca Al-Qur'an dikenal dengan nama *An-Naghom Fil Qur'an*, maksudnya adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan suara pada tilawatil Qur'an. Seni baca Al-Qur'an merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pembelajaran seni baca al-qur'an adalah usaha membaca al-qur'an secara fasih dan benar sesuai ilmu

⁹ Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008). hlm. 10

¹⁰ Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur'an* (Jakarta: PT.Kebayoran Widya Ripta, 2004), hlm.7

tajwid dengan suara yang indah dan merdu menggunakan lagu-lagu dalam al-qur'an seperti lagu bayyati, rost, hijaz, dan lain sebagainya.

2. Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan

Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan adalah lembaga pendidikan non formal yang berlokasi di Desa Tremas, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Didirikan oleh KH. Abdul Manan pada tahun 1830 M dengan tipe pesantren salafiyah dan termasuk pesantren tertua di Pacitan Jawa Timur. Perguruan Islam Pondok Tremas menyelenggarakan pendidikan mulai dari jenjang TK Attarmasi, TPQ Attarmasi, Madin Ula Attarmasi, MTs Pondok Tremas, MTs Salafiyah, MA Salafiyah Mu'adalah, dan Ma'had Aly. Santri pada jenjang MTs Salafiyah dan MA Mu'adalah diwajibkan mukim di asrama pondok.

Pondok pesantren ini memiliki program mengkaji kitab klasik atau kitab kuning yaitu Nahwu dan saraf (morfologi), Fiqh, Usul fiqh, Hadis, Tafsir, Tauhid, Tasawwuf dan etika dan cabang-cabang lain seperti tarikh dan balaghah. Semua jenis kitab tersebut dapat digolongkan kedalam kelompok menurut tingkat ajarannya, misalnya: tingkat dasar, menengah dan lanjut. Kitab yang diajarkan di pesantren di Jawa pada umumnya sama.¹¹

Disamping itu, pesantren ini juga menyelenggarakan program vokasional, tahfidzul qur'an, dan pembinaan seni baca al-qur'an. program vokasional, tahfidzul qur'an, dan pembinaan seni baca al-qur'an

¹¹ Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3ES, (Jakarta:1985). hlm. ...

merupakan program pilihan bagi santri yang berkeinginan mengembangkan bakat dan minatnya.

Program pembinaan seni baca al-qur'an di pesantren ini bertujuan untuk menjadikan santri yang mengikuti kegiatan ini dapat membaca Al-Quran dengan nada yang indah sebagai bentuk dari karya seni namun tetap memperhatikan tajwid yang benar.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni baca al Qur'an di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pembelajaran seni baca Al- Qur'an di Perguruan Islam Pondok Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan proses pembelajaran seni baca Al Qur'an di Perguruan Islam Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran seni baca Al Qur'an di Perguruan Islam Pondok Tremas kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur.
- 2) Untuk memberikan informasi mengenai alasan pembelajaran seni baca Al Qur'an di Perguruan Islam Pondok Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang pembelajaran seni baca Al Qur'an.
- 2) Diharapkan mampu menjadi referensi bagi Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan dalam meningkatkan pembelajaran seni baca Al Qur'an terhadap semuanya.
- 3) Untuk menambah kontribusi wacana dan khazanah pustaka pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan mengemukakan tentang cara yang digunakan oleh Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan dalam pembelajaran seni baca Al Qur'an. Diantara penelitian yang mempunyai tema yang hampir sama mengenai judul yang penulis teliti adalah :

Skripsi Muthoharoh Nur Hidayah yang berjudul Metode Pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto. Skripsi ini sama-sama memaparkan tentang pembelajaran Al Qur'an yang dilakukan di Pondok Pesantren. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tujuan penelitiannya. Penelitian saudari Muthoharoh Nur Hidayah tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan tentang metode pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto. Sedangkan judul skripsi saya tentang Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an di Perguruan Islam Tremas.

Selanjutnya penelitian Khoirul Amin yang berjudul Manajemen Pembinaan Seni Baca Al Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Hasil penelitian ini adalah sama-sama memaparkan tentang seni baca Al Qur'an dan sama-sama di Pondok Pesantren namun memiliki perbedaan yang dilakukan oleh penelitian Saudara Khoirul Amin pada tingkatan, yaitu tingkatan tartil, tingkatan tilawah dasar dan tingkatan tilawah lanjutan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan tidak ada tingkatannya.

Selanjutnya penelitian Saudari Amelia Erizanti yang berjudul Korelasi Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an melalui metode Jibril Dengan Penguasaan Materi Tilawah Anggota Iqma IAIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi tersebut sama-sama tentang Seni Baca Al Qur'an, akan tetapi karya Saudari Amelia Elizanti lebih menekankan hubungan antara metode dengan penguasaan materi. Sementara dalam penelitian saya lebih menekankan pada proses pembelajaran seni baca Al Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan menjelaskan sebagai berikut :

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar serta Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara Komprehensif.

Pendahuluan, yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian. Yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Selanjutnya Bab II yang berisi tentang teori yang menjadi landasan penelitian berkaitan dengan : pembelajaran, yang terdiri dari pengertian pembelajaran seni baca Al- Qur'an, tujuan pembelajaran seni baca Al Qur'an, media pembelajaran seni baca Al-Qur'an, bahan/ materi pembelajaran seni baca Al- Qur'an, metode pembelajaran seni baca Al- Qur'an, kemudian mengenai pesantren dan pembelajaran seni baca Al- Qur'an di pesantren.

Kemudian dilanjutkan dengan BAB III yang berisi tentang Jenis Penelitian, Jenis Pendekatan, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data.

Berikutnya BAB IV yaitu menyajikan data yang peneliti peroleh dari penelitian yang meliputi gambaran umum Perguruan Islam Pondok Tremas kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur, Penyajian Data dan Analisis Data.

Kemudian ditutup dengan BAB V yang merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian, saran dan yang diakhiri dengan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran –lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang peniti susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran seni baca Al-Qur'an merupakan salah satu dari kegiatan yang dilaksanakan di Perguruan Islam Pondok Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur.

Kegiatan pembelajaran seni baca Al Qur'an ini merupakan hasil dari musyawarah dari pihak yang terkait dalam Lembaga Perguruan Islam Pondok Tremas, untuk menjadikan kegiatan seni baca Al Qur'an termasuk kegiatan yang di unggulkan. Pihak pondok membuat sebuah perencanaan yang meliputi waktu kegiatan pembelajaran seni baca Al Qur'an, tempat di laksanakan, kegiatan pembelajaran seni baca Al Qur'an, sasaran kegiatan pembelajaran seni baca Al Qur'an, Ustadz pengajar seni baca Al Qur'an, media yang diperlukan, metode yang akan digunakan dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran seni baca Al Qur'an di Perguruan Pondok Tremas

Proses pembelajaran seni baca Al- Qur'an di Pondok Tremas dilaksanakan pada setiap hari sabtu sampai hari kamis' pukul 17:00 - 17:30 waktu istiwah' yang diikuti oleh santri-santri baik putra maupun putri santri dari Perguruan Islam Pondok Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Paacitan Propinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan

metode demonstrasi. yang bertujuan untuk menghasilkan santri yang memiliki kompetensi dan melatih bakat suara para santri dalam seni baca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui capaian keberhasilan dari kegiatan ini, pihak pondok sengaja membuat acara khusus sebagai wujud pengukuran keberhasilan dari kegiatan seni baca Al- Qur'an yaitu dalam acara tahunan, yang mendatangkan Qorri senior, yaitu Qorri internasional yaitu juara tilawah se Asia-Afrika. Selain itu pihak pondok juga mengadakan lomba seni baca Al- Qur'an pada acara- acara di dalam pondok maupun di luar pondok.

B. Saran

Guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pembelajaran Seni baca Al Qur'an di Perguruan Islam Pondok Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pesantren harus senantiasa memperhatikan aktifitas pembelajaran Seni Baca Al Qu'an, sehingga dapat mengarah pada tujuan yang bersifat positif terlebih khusus pada sistem pembelajaran dan kegiatan ekstra.
2. Bagi Pembimbing Kegiatan pembelajaran seni baca Al-Qur'an hendaknya tidak hanya memakai satu metode pembelajaran saja, akan tetapi dengan beberapa cara sehingga kegiatan pembelajaran seni baca Al Qur'an akan lebih digemari oleh para santri dan tidak terkesan monoton. Adapun maqra yang hendaknya sering dilatihkan kepada para santri adalah ayat-ayat yang sering digunakan dalam acara-acara tertentu di masyarakat.
3. Bagi para santri supaya meningkatkan kecintaan terhadap Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an karena sangat penting manakala sudah

terjun di tengah masyarakat dan supaya lebih memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Kata Penutup

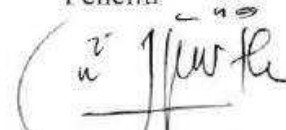
Segala puji bagi maha cinta kita yakni Allah Tuhan semesta alam raya yang maha Pengasih dan maha Penyayang .dengan berkat, rahmat, hidayah dan ridha Allah SWT penulis telah paripurna, walau dengan segala bentuk kekurangan dan keterbatasan.

Penulis sangat menyadari bahwa penulis manusia biasa yang tidak lepas dari kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik mengenai bahasa, tulisan, maupun isinya. Sehubungan dengan hal tersebut penulis selalu membuka hati dan mengharapkan saran-saran dan kritik yang konstruksi dari berbagai pihak dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk mencapai rahmat ridha-Nya. *Amiin Yaa Rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 29 Juni 2018

Peneliti



Siti Jumiyati
1323308018

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Abdullah Asy'ari. 1987. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo.
- Abuddin Nata. 2009. *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Acep Iim Abdurrohimi. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.
- Achmad Patoni. 2007. *Peran Kiai Pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak membaca, Menulis, dan mencintai al Qur'an*.
tt.
- Ahmad Tafsir. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Al Baghdadi, Abdurrahman. *Seni Dalam Pandangan Islam, Seni Vokal, Musik, & Tari*.
- Ar Rahman the inspire Al Qur'anul Karim*, CV Al Qolam Publishing, cetakan 1 September 2014.
- Asri Budiningsih. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1988.
- Basyiruddin Usaman. 2010. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chairul Fuad Yusuf, SS, MA. 2007. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*. Jakarta Selatan : Pena Citasatria.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta : LP3ES.

- Fathi khauli'. 2012. *Qowaiduttartili Al Muyassaroh' memperbaiki bacaan Al Qur'an*. Solo: Assalam.
- Hamalik , Oemar.1999. *Kurikulum Dan Pembejaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Khadim al Haramain asy-syarifain. 1426 H. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Madinah: Percetakan Al-Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd.
- Mastuhu. 1999. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Misbachul Munir. 1997. *Pedoman Lagu- lagu Tilawah Qur'an Dilengkapi dengan Ilmu Tajwid & Qasidah*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Moh. Nurrohman. 2000. *Pelajaran ilmu Tajwid (Dasar) & تواشخ النغمات* . Tidak Diterbitkan, Tegal.
- Muhammad Abdul Kadir Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Muhsin Salim. 2004. *Ilmu Naghom Al-Qur'an*. Jakarta: PT.Kebayoran Widya Ripta.
- Mujamil Qomar. 2002. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Munir A. Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid Baca Al-Qur'an*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Lampiran Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tanggal 23 November 2007 Tentang Standar Proses
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodin Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun*. Purwokerto: STAIN Press.

Oemar Hamalik. 1999. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harits Dimiyathi. *Syarah Faraid al Bahiyyah fi al Qawa'idi al Fiqhiyyah*. Tremas : tt.

Saifudin Azwar. 1988. *Metode Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sirojuddin As. 2005. *Tuntunan membaca al-Qur'an dengan tartil*. Bandung : Mizan.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT IKPI.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sutrisno Hadi. 1981. *Metode Research II*. Yogyakarta : UGM.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yatim Riyanto. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC.